

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Stock Offering*, *Stock Retention*, dan Umur Perusahaan terhadap Tingkat *Underpricing* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2009 - 2012. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan program olah data SPSS *Statistic 17.0*

Berdasarkan hasil pengujian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian selama 4 tahun pengamatan (2009-2012) pada perusahaan non keuangan, *Stock Offering* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing*.
2. Hasil penelitian selama 4 tahun pengamatan (2009-2012) pada perusahaan non keuangan, *Stock Retention* berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing*.
3. Hasil penelitian selama 4 tahun pengamatan (2009-2012) pada perusahaan non keuangan, Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing*.

V.2 Saran

Terdapat saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Investor
 - a. Investor harus mempertimbangkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dalam membeli saham emiten selain pengaruh dari *stock retention*, seperti tingkat likuiditas, profitabilitas, rentabilitas perusahaan agar tidak mengalami kerugian karena harga saham pada saat IPO lebih rendah dibanding pada saat ingin dibeli.
 - b. Investor harus mempertimbangkan seberapa pentingnya informasi yang nantinya akan didapatkan setelah membeli saham sebanding dengan pengorbanan ketika membeli.

2. Untuk Emiten
 - a. Perusahaan sebagai emiten sebaiknya menjual saham mereka sebagai tambahan dana/modal dalam menjalankan perusahaan, yang nantinya penggunaan modal tersebut membuat kondisi perusahaan semakin membaik dan membuat harga pasar saham lebih tinggi dibanding harga nominal saham.
 - b. Perusahaan sebaiknya meminimalisasi informasi-informasi negatif yang keluar tentang perusahaan, karena dewasa ini, pasar (investor) lebih beraksi secara cepat dengan informasi-informasi yang diperoleh dari media yang nantinya akan membuat harga pasar saham menjadi lebih kecil daripada harga nominal saham (IPO) yang akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.
3. Untuk Penelitian
 - a. Penelitian selanjutnya mungkin dapat menguji variable-variabel lain yang mungkin berpengaruh juga terhadap Tingkat *Underpricing*
 - b. Penelitian selanjutnya lebih mengkhususkan jenis kegiatan perusahaan yang akan dijadikan sampel. Jenis kegiatan yang dimaksud seperti bidang keuangan dan perbankan, industry makanan dan minuman, pertambangan dan sebagainya.
 - c. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian.